

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Hopkins dalam Mega (2009 : 4) mengatakan bahwa ‘penelitian tindakan kelas adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh guru atau kelompok guru untuk menguji anggapan-anggapan dari suatu teori pendidikan dalam praktek, atau sebagai arti dari evaluasi dan melaksanakan seluruh prioritas program sekolah. Penelitian tindakan kelas ini dipilih dikarenakan PTK sangat kondusif untuk membuat guru peka terhadap dinamika pembelajaran dan dapat meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi lebih profesional, terlebih PTK dilaksanakan dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu tindakan, kajian yang mendalam terhadap apa yang terjadi di dalam kelas.

Menurut Tim Pelatih Proyek PGSM, PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan (dalam Mukhlis, 2000: 3).

Sedangkan menurut Mukhlis (2000: 5) PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat sistematis reflektif oleh pelaku tindakan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Adapun tujuan utama dari PTK adalah untuk memperbaiki/meningkatkan pratek pembelajaran secara berkesinambungan, sedangkan tujuan penyertaannya adalah menumbuhkan budaya meneliti di kalangan guru (Mukhlis, 2000: 5).

Melalui penelitian ini, penulis ingin memperoleh gambaran tentang dampak dari penerapan metode berbasis masalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa, khususnya dalam pembelajaran konsep benda dan sifatnya di kelas 1 melalui bahan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar dan pendekatan yang digunakan. Tujuan pelaksanaan PTK ini untuk memperoleh gambaran hasil kegiatan pembelajaran yang diharapkan dapat lebih meningkatkan dalam hal aktivitas kelas dan tingkat pemahaman siswa pada materi konsep benda dan sifatnya.

Dalam setiap proses pembelajaran, diperlukan bahan pembelajaran yang dapat menjadi pedoman bagi penulis dalam menilai keberhasilan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Bahan pembelajaran merupakan sesuatu alat yang menunjang dalam pelaksanaan PTK. Bahan pembelajaran yang digunakan oleh penulis adalah :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam penyusunan RPP ini memuat tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, indicator, langkah-langkah pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, dan penilaian.

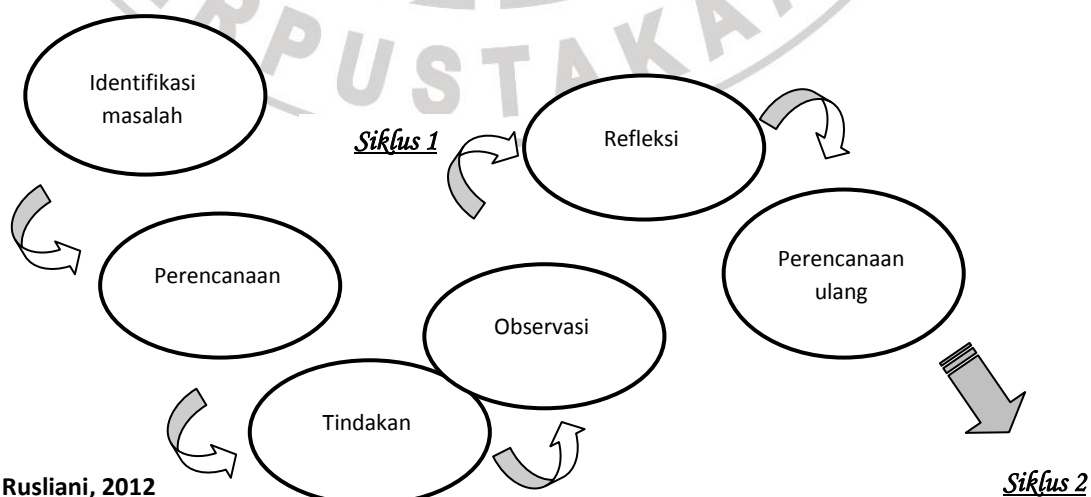
2. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja Siswa (LKS) adalah suatu rangkaian evaluasi terhadap keseluruhan materi yang telah diberikan.

B. Prosedur penelitian

Adapun langkah-langkah dari metode penelitian kelas ini terdiri dalam empat kegiatan yakni: perencanaan, melakukan tindakan, pengamatan dan refleksi secara kontinu dan berulang sampai diperoleh hasil yang dianggap memuaskan.

PTK menggambarkan sebagai suatu proses yang dinamis meliputi aspek perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang merupakan langkah berurutan dalam satu siklus atau daur yang berhubungan dengan siklus berikutnya. Akar pelaksanaan PTK digambarkan dalam bentuk spiral tindakan (adaptasi Hopkins, 1993) sebagai berikut:



Leni Rusliani, 2012

Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyebab Benda Bergerak Di Kelas 1 SDN Cimindi 4 Kecamatan Cimahi Tengah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Penelitian ini dilakukan untuk menerapkan tindakan model penilaian portofolio pada pembelajaran IPA di SDN Cimindi 4

1. Identifikasi masalah

2. Tahap Perencanaan

Perencanaan pelaksanaan tindakan mencakup :

- a. Pembuatan pedoman observasi
- b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Pembuatan LKS
- d. Pembuatan Lembar tes
- e. Jadwal kegiatan

3. Tahap Tindakan

Pada tahap tindakan, akan dimulai saat masa belajar tahun ajaran 2011/2012 dimulai . Tim peneliti akan melakukan diskusi tentang skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Peneliti akan mempersiapkan rencana pembelajaran IPA untuk kelas 1 disertai rencana pola/model penilaian yang telah disusun bersama peneliti. Peneliti akan mengimplementasikan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran dan melakukan penilaian dengan menerapkan model penilaian portofolio yang telah dipersiapkan sebelumnya.

4. Tahap Observasi/pengamatan

Pada tahap ini, tim peneliti mempersiapkan dan melaksanakan pengamatan terhadap tindakan yang dilakukan secara kontinu.

Leni Rusliani, 2012

Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyebab Benda Bergerak Di Kelas 1 SDN Cimindi 4 Kecamatan Cimahi Tengah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Observasi ini akan dilakukan untuk mengamati segala tindakan yang dilakukan guru serta respon yang ditunjukkan oleh siswa terhadap model penilaian yang diterapkan pada pembelajaran IPA. Peneliti akan melakukan observasi secara intensif dengan berpatokan pada indikator penilaian yang telah disepakati. Untuk memudahkan observasi akan disusun alat/instrumen observasi terhadap tindakan yang dilakukan guru serta alat/instrumen observasi terhadap respon yang ditunjukkan siswa terhadap model penilaian portofolio yang diterapkan. Fokus observasi akan ditekankan pada penerapan penilaian yang dilakukan sebagai skenario tindakan perbaikan pola evaluasi dalam penelitian ini.

5. Tahap Refleksi

Pada tahap ini, peneliti melakukan diskusi secara intensif untuk menetapkan tingkat keberhasilan perbaikan tindakan yang dilakukan dan langkah perbaikan selanjutnya sehingga dapat memenuhi tujuan penelitian. Tahap refleksi dilakukan peneliti setelah melakukan tindakan di kelas (sekolah) dan peneliti melakukan observasi terhadap tindakan yang dilakukan. Dari refleksi ini diharapkan peneliti dapat merumuskan/menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang yang dapat di optimalkan untuk peningkatan kualitas hasil pembelajaran IPA yang dijadikan fokus penelitian.

Kelima langkah penelitian berbasis tindakan di kelas ini, akan dilakukan secara siklus sampai diskusi tim peneliti menetapkan putusan untuk menghentikan tindakan dan memutuskan tingkat keberhasilan perbaikan tindakan yang dicapai untuk perbaikan selanjutnya.

C. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan terdapat 3 siklus dengan masing-masing siklus dialokasikan waktu sebanyak 2 jam pelajaran. Adapun langkah pada pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut :

- a. Mengadakan observasi.
- b. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada materi penyebab benda bergerak
- c. Tes formatif di adakan pada akhir setiap siklus

Secara lebih rinci, langkah-langkah pelaksanaan tindakan pada tiap siklus adalah sebagai berikut :

a. Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyiapkan materi serta perlengkapan demonstrasi untuk siklus I.

2) Tindakan

- a) Satu atau dua hari sebelum proses pembelajaran siswa di beri tugas untuk membaca dan mempelajari materi tentang ‘‘Penyebab Benda Bergerak’’.
 - b) Siswa memperhatikan guru yang menunjukkan mobil-mobilan begerak melalui demonstrasi.
 - c) Siswa mencoba melakukan pengamatan penyebab benda bergerak sesuai dengan yang di peragakan guru.
 - d) Guru memberi penguatan dan penjelasan tentang susunan tanah hasil pengamatan yang dilakukan dengan demonstrasi.
- 3) Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah perilaku siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

4) Analisis dan Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis, sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan. Untuk memperkuat hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan digunakan data yang berasal dari data observasi. Hasil analisis data yang dilaksanakan dalam tahap ini akan digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

b. Siklus II

1) Perncaanaan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) dan menyiapkan materi serta perlengkapan demonstrasi untuk siklus II berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

2) Tindakan

Proses tindakan siklus II adalah :

- a) Siswa di suruh mengungkapkan pengalamannya mengenai benda yang mereka sering gunakan dalam kegiatannya sehari-hari.
- b) Siswa melakukan sebuah percobaan dan pengamatan untuk mengetahui bagaimana benda itu bisa bergerak.
- c) Siswa mempresentasikan hasil dari percobaan dan pengamatannya.
- d) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan serta meluruskan perbedaan pendapat dari presentasi.

3) Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah perilaku siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

4) Analisis dan Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis, sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan. Untuk memperkuat hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan digunakan data yang berasal dari data observasi. Hasil

analisis data yang dilaksanakan dalam tahap ini akan digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

c. Siklus III

1) Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyiapkan materi serta perlengkapan demonstrasi untuk siklus III berdasarkan hasil refleksi pada siklus II.

2) Tindakan

Proses tindakan pada siklus III adalah :

- a) Siswa diberi tugas untuk mengamati robot mainan, mobil-mobilan dan bola bagaimana bisa bergerak dengan petunjuk dan cara yang telah di jelaskan guru.
- b) Siswa menjawab pertanyaan yang jawabannya di dapat dari hasil pengamatan yang telah dilakukan.
- c) Siswa membuat rangkuman tentang bentuk bumi berdasar hasil pengamatan atau praktik untuk dipresentas

3) Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.

Aspek_aspek yang diamati adalah perilaku siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

4) Analisis dan Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis, sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan. Untuk memperkuat hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan digunakan data yang berasal dari data observasi. Hasil analisis data yang dilaksanakan dalam tahap ini akan digunakan sebagai bahan untuk laporan hasil keseluruhan dari penelitian tindakan kelas ini.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDN Cimindi 4 Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi , tempat penulis bertugas sebagai guru kelas I.

Karakteristik tempat penelitian adalah sebagai berikut :

a) Letak geografis

Sekolah Dasar Negeri Ciminid 4 merupakan sekolah yang terletak di jalan Cibaligo No.6 ,

b) Keadaan sosial dan ekonomi

Ditinjau dari taraf ekonomi masyarakatnya mayoritas penduduk berada pada taraf ekonomi menengah, walaupun ada juga masyarakat yang taraf hidup ekonominya golongan menengah kebawah, walau

demikian tidak nampak perbedaan yang mencolok atau kesenjangan sosial.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian ini, maka diperlukan instrumen penelitian sebagai berikut :

a. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan ini yang dipergunakan siswa untuk membantu proses pengumpulan data.

b. Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Lembar observasi pengolahan metode pembelajaran demonstrasi, untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

c. Lembar tes

Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Lembar tes ini diberikan setiap akhir putaran. Bentuk soal yang diberikan adalah pilihan ganda (objektif). Sebelumnya soal-soal ini berjumlah 44

F. Prosedur pengolahan data

Untuk mengetahui keefektivan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai

dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

Untuk menilai ulangan atau tes formatif peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata lembar tes dapat dirumuskan:

$$\text{Dengan} \quad : \quad X = \frac{\sum X}{n}$$

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

n = Jumlah siswa

G. Indikator Keberhasilan Penelitian

Leni Rusliani, 2012

Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyebab Benda Bergerak Di Kelas 1 SDN Cimindi 4 Kecamatan Cimahi Tengah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila minimal 85% dari seluruh siswa yang mengikuti tes, kemampuan pemecahan masalahnya sudah memenuhi KKM yang ditentukan yaitu 65,00.

H. Jadwal Penelitian

NO	JENIS KEGIATAN	BULAN PELAKSANAAN												
		MARET				APRIL					MEI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	x	x											
2	Persiapan Penelitian			x	x									
3	Tindakan Kelas					x	x	x						
4	Pengolahan Data								x	x				
6	Analisis Hasil									x	x			
7	Laporan Hasil Penelitian											x	x	x

Leni Rusliani, 2012

Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyebab Benda Bergerak Di Kelas 1 SDN Cimindi 4 Kecamatan Cimahi Tengah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Leni Rusliani, 2012

**Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi
Penyebab Benda Bergerak Di Kelas 1 SDN Cimindi 4 Kecamatan Cimahi Tengah**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu